

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Sejarah RA AL Azhar

RA al Azhar adalah lembaga pendidikan yang berdiri sejak 11 Mei 2010 di bawah naungan YPI (yayasan Pendidikan Islam al Azhar yang didirikan sejak 17 Agustus 1997 oleh KH H abd Qahhar (Bani Sahara) dan meninggal tahun 1994 kemudian di lanjutkan oleh menantunya yang dari Kediri nganjuk Jawa Timur yaitu Ky H Hadi Muhammad kemudian pada tahun 2013 beralih Kepada saudaranya yang bernama H Subhan, lokasi lembaga ini terletak di desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan Madura Jawa Timur. Lembaga ini tidak hanya mempunyai pendidikan anak usia dini saja, akan tetapi juga ada MI dan MD dan juga ada santri tahfidz yang sudah aktif di kegiatan ekstra kurikuler yang di pegang langsung oleh menantu ky H hadi yaitu Ky H Shohibuddin S.A.g dan sekarang sudah mencapai 250 siswa siswi yang tercatat sebagai murid aktif baik dari tingkat RA, MD,MI

2. Identitas Lembaga

Nama : RA Al azhar
Desa : Bulangan Haji
Kecamatan : Pegantenan
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Akreditasi : B
Yayasan : Al Azhar
Tahun Berdiri: 2010

3. Visi dan misi dan Tujuan Ra al Azhar

a. Visi :

Mengembangkan Fitrah Manusia Agar Berilmu Pengetahuan Yang Luas Dan Berahlak Yang Mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Ketaqwaan Dan Keimanan Kepada Allah Sesuai Ajaran Agama Islam
- 2) Melakukan Amal Sholeh Dan Berbuat Baik
- 3) Membina Anak Agar Sopan Dalam Berperilaku, Santun Dalam Belajar Menyayangi Yang Lebih Muda Dan Menghormati Yang Lebih Tua
- 4) Menanamkan Rasa Percaya Diri Yang Penuh Dengan Tanggung Jawab

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya anak yang sholeh/ sholehah, cerdas, baik berakhlak mulia & terampil
- 2) Terwujudnya anak yang mampu merawat & peduli terhadap sesama, teman dan lingkungan
- 3) terlaksananya kehidupan sekolah yang agamis dan menyenangkan
- 4) menyiapkan anak guna memasuki jenjang sekolah dasar
- 5) membantu melatih anak untuk memiliki daya imajinasi yang baik
- 5) Menanamkan Budaya Disiplin Bersih Dan Sehat Kepada Lingkungan Sekolah

4. Keadaan guru dan siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di sekolah Ra Al azhar dibagi menjadi dua bagian, yang pertama guru inti dan kedua guru pendamping. tugas dari guru inti adalah menyampaikan materi, memimpin pembelajaran, dan menyampaikan tugas yang akan dilaksanakan. Sedangkan guru pendamping tugasnya mendampingi guru inti, membantu menyampaikan pembelajaran, mengawasi peserta didik, dan mengkondisikan peserta didik. Adapun guru-guru di RA Al

azhar berjumlah 6 orang, dari sumberdaya mengajar rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru.

Tabel 4.1

Daftar nama-nama guru dan pegawai

NO	NAMA	TUGAS
1	Syaiful Bahri	Ketua Yayasan
2	Saadah	Kepala paud
4	Milai Tussurur	Guru
5	Sazizah	Guru
6	Ani	Guru

b. Keadaan Siwa

Siswa adalah objek Pendidikan, dididik, dibina, diarahkan, dan diberikan bermacam-macam ilmu, kreatifitas, keterampilan, dan pengetahuan lainnya. Siswa atau peserta didik merupakan unsur wajib yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa di RA Al azhar dibagi menjadi dua kelompok. Yang pertama kelompok A sebanyak 19 yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan

Tabel 4.2

Daftar nama-nama siswa kelompok A

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Asyia Azila zulfa	Perempuan
2	Aulia Fitri Salsabila	Perempuan
3	Firdan Ainul Yaqin	Laki-laki
4	Moh fahri	Laki-laki
5	Nurul Hidayat	Laki-laki
6	Syaifani Syafira Ellyana	Perempuan
7	Achmad Fahmi Fahrudin	Laki-laki
8	Achmad Moiz	Laki-laki

9	Moh najmi faradis	Laki-laki
10	Muhammad Fahmi Husaini	Laki-laki
11	Azril Dilan Alfaezi	Laki-laki
12	Ahmad Ahsanul kafi	Laki-laki
13	Moh Azka Al Ghazali	Laki-laki
14	Nisriya Zahhwa Ramadani	Perepuan
15	Raisa Afkarina Iskandar	Perepuan
16	Fajrin Kansa Wardani	Perepuan
17	Moh Fikri Annasadi	Laki-laki
18	Reva	Perepuan
19	Darus Salam	Laki-laki

Setelah peneliti memaparkan sejarah visi misi serta tujuan Ra al azhar bulangan haji, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil temuan lapangan yang telah dilakukan penelitian dan sesuai dengan fokus penelitian. Dimana fokus penelitiannya ada tiga pembahasan. *pertama* Bagaiman Stimulasi Pengalaman Keagamaan Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan *kedua* Bagaimana Stimulasi Praktek Ibadah Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan *ketiga* Bagaiman Stimulasi Prilaku Baik/Berbudi Luhur Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Untuk mempermudah memahami paparan data dari hasil temuan penelitian, peneliti telah melakukan observasi dengan mengamati langsung dalam kegiatan proses pembelajaran

B. Temuan Penelitian

1. Stimulasi Pengalaman Keagamaan Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Dalam memaparkan hasil data penelitian mengenai Stimulasi Pengalaman Keagamaan Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji

Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, peneliti telah melakukan observasi lapangan dan wawancara guru sebagai penguat data yang dilakukan oleh peneliti, untuk pembahasan yang akan dibahas dalam Stimulasi Pengalaman Keagamaan Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan adalah *pertama* tentang penanaman nilai keislaman / nilai keagamaan *kedua* menyayangi sesama makhluk seperti hewan dan tumbuhan *ketiga* menghormati dan menyayangi sesama seperti menghormati yang lebih tua

Berikut peneliti akan menyajikan temuan lapangan yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi

a. Hasil Observasi

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data dari lembaga tersebut terkait dengan pengalaman nilai agama dan moral observasi dilakukan pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 jam 07.30 Sd 09.30 peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana guru memberikam pemahaman atau pembelaran terkait dengan pengalaman nilai agama moral anak

1) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan awal seperti biasa guru masuk kedalam kelas kemudia diikuti murid, setelah itu guru memimpin anak-anak untuk membaca bacaan Sop yang sesuai dengan ketentuan harinya. pada hari itu guru memimpin anak-anak untuk membaca doa- doa pendek seperti doa mau makan , setelah tidur, masuk wc keluar wc.hingga semua bacaan selesai. kemudia guru mengintruksikan anak-anak untuk mengambil at tanzil (Al quran khusus belajar membaca) dan buku tulis.

kemudian anak- anak berbaris hingga mendapatkan giliran membaca¹

2) Istirahat

Sebelum pada kegiatan istirahat anak-anak di intruksikan membaca doa sebelum makan dan lagu untuk cuci tangan kemudian lagu makan sampai tak sesisa

3) Kegiatan inti

Sebelum memasuki kegiatan inti guru membaca doa setelah makan sambil bertanya apakah makannya habis atau tidak. kemudia guru malanjutkan kegiatan inti yakni mengambil kertas LKA yang berisi gambar anak laki -laki dan perempuan, kemudian guru bertanya tentang jenis kelamin masing-masing dan bertanya siapa yang menciptakannya, kemudian memeberikan pemahaman supaya senantiasa bersyukur. setelah itu guru mengintruksikan kepada anak-anak untuk mewanai gambar sesuai dengan jenis kelamin masing-masing , setelah dilakukan tugas LKA tersebut guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja nak berupa skor bintang dan ttd kemudia diletakkan di tas LKA yang sudah di gantung di dinding kelas sesuai dengan nama-nama masing.²

4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan kahir guru bertanya lagi kepada salah satu siwa tentang jens kelamin dan memberikan pendalam untuk senantiasa bersyukur kemudia Sop pulang yakni doa doa tepuk-tepuk jari1 sampai 5 dan lagu-lagu adap berdoa kemudian diam untuk di panggil siapa yang pulang duluan³

Dilihat dri hasil RPPH yang ada di kegiatan pembuka dan kegiatan inti, pada kegaiatan pada kegiatan pembuka anak-anak suda di biasakan membaca bacaan keagamaan seperti

¹ lihat lampiran no hal 3.

² lihat lampiran no hal 3.

³ observai langsung, RA al zhar, (Senin, 25 Juli. 2022)

surah-surah pendek (An-nas, Al Ikhlas, Al Falaq, Al Lahab, Al Nasru, Al Kafirun, Al Kautsar, Al Ma'un, Al Qurarys, Al Ashr, Al Fiil, Al Humazah, At Takastur). setelah melaksanakan pembiasaan membaca surah-surah pendek kemudian guru memerintahkan anak-anak untuk mengambil meluahkan buku prestasi (buku untuk memberikan nilai bintang dan batas pencapaian bacaan) kemudian anak-anak mengeluarkan buku At Tanzil sesuai dengan tingkatan sambil lalau berbaris menunggu giliran. Dengan kegiatan pembuka seperti itu dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan serta memberikan pembiasaan untuk membaca. Kemudian pada kegiatan inti guru mengambil kertas LKA yang berisi gambar anak laki -laki dan perempuan, kemudian guru bertanya tentang jenis kelamin masing-masing dan bertanya siapa yang menciptakannya, kemudian memberikan pemahaman supaya senantiasa bersyukur. setelah itu guru mengintruksikan kepada anak-anak untuk mewarnai gambar sesuai dengan jenis kelamin masing-masing , setelah dilakukan tugas LKA tersebut guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja nak berupa skor bintang dan ttd kemudia diletakkan di tas LKA yang sudah di gantung di dinding kelas sesuai dengan nama-nama masing. Dengan adanya kegiatan seperti itu hal ini dapat memperkuat dasar-dasar nilai keagamaan anak, karena anak akan terbiasa untuk bersyukur, mengenal penciptanya, mengenal apa yang diciptakannya.

Untuk mendapatkan data lebih akurat peneliti juga melakukan adanya wawancara kepada guru guna melengkapi data yang di perlukan

a. wawancara

Untuk memperoleh data yang yang mendalam terkait dengan Stimulasi Pengalaman Keagamaan Anak Usia Dini Di Ra Alzhar

Bulungan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu bunda Saadah sebagai wali kelas. Untuk pedoman wawancara yang di ajukan kepada guru, peneliti mempunyai beberapa pertanyaan

Peneliti bertanya tentang pendalaman kesialaman yang diterapkan di Ra al azhar, apakah sekolah menerapkan pendalaman keislaman.

Sekolah menerapkan pendalamn keislaman dengan cara biasanya Para guru mengajarkan tentang 5 agama di indonesia kemuadian menjelaskan agama apa yang kita anut, tempat ibadah, dan pedoman hidup seperti mebaca al quran dan pembiasaan membaca surah surah pendek setiap hari rabu dan pembacaan hadist-hadist pendek setiap hari kamis⁴

Kemudia peneliti juga bertanya tentang mengenai apakah sekolah juga mengajarkan cara menyayangi sesama mahluk/ tanaman

ya, tuturnya” kami disini juga memebrikan pemahaman kepada siswa agar saling menyayangi sesama ciptaa Allah

Hal ini diperkuat dengan pernyataan ibu mila yang senada dengan jawaban ibu saadah.

Kami disini mempunya RPP(Rencana Perangkat pembelajaran) yang khusus membahas hal itu seperti aku ciptaan tuhan disini murid di ajari caranya terbiasa untuk bersyukur kemudian menjelaskan apa saja ciptaan tuhan seperti hewan dan tumbuhan kemudia menjlaskan hewanapa saja yang boleh dibunuh dan hewan apa saja boleh di pelihara, biasanya para guru membawa poster atau gambar hewan agar anak bisa melihat dan bisa menggmbarkan jenis- jenis hewan seperti apa, dan untuk

⁴ ibu saadah, *guru sekaligus wali kelas, narasumber 1*(senin 25 juli 2022)

menyayangi tumbuhan juga ada rpp khusus dengan teman tanaman biasanya guru mengajrkan untuk selalu menyiram tanaman dan bertanya siapa saja yang mempunyai tanaman di depan rumah membersihkan tanaman serta merawat tanaman seperti membuang sampah- sampahnya dan membuang ulat jika ada ulat pemakan tanaman⁵

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan terakhir yaitu bagaimana caranya guru membeikan pemahaman untuk menghargai sesama seperti menghormati yang lebih tua hal ini di berikan kepada bund Azizah selaku guru inti di kelas

Kami para guru sering mengingtkan kepada anak-anak agar selalu menghormati yang lebih tua apa lagi orang tua, saudara dan menyangi yang lebi muda biasanya para guru akan mengingtkkan dengan cara menasehati atau hanya sekedar mengingatkan saja, dan biasanya di bahas setelah Sop pembacaan hadist-hadist pendek seperti

أفشوا السلام بينكم

Tebarkanlah salam diantara kalian

“Bertemu orang tua panggil salam “ salam”

“bertemu dengn guru panggil salam “ Salam”

“bertemu dengan teman lewat di rumah orang jangan lupa ucapkan salam “ salam”

Biasanya guru membahas tentang menghormati orang yang lebih tua seperti memanggil salam, “imbuhnya” sambil lalu memperlihatkan buku pedoman anak-anak yang berisi tentang lagu-lagu⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya sekolah Ra Al azhar sudah menerapkan nilai nilai

⁵ milatu susur, *guru kela, narasumber 2*(senin 25 Juli 2022)

⁶ lihat lampiran hal 3

agama moral pada anak, hal ini dilakukan karena para guru sudah mengetahui seberapa penting pendalaman kegamaan yang harus di berikan sejak dini.

a. Hasil Observasi

Hal ini peneliti sudah melaksanakan observasi langsung untuk mendapatkan data lembaga tersebutnterkait tentang pengalaman seeta pendalaman nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. Dokumentasi ini dilakukan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 yaitu tentang proses pembelajaran dengan tema Aku Hamba Allah Sub tema Identitas Diri dan sub-sub tema Aku ciptaan Allah

Dari hasil Dokumentasi anak-anak sudah mulai terbiasa dengan penanaman nilai-nilai agama dan moral, hal ini dapat di lihat pada lampiran foto

2. Stimulasi Praktek Ibadah Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Untuk memaparkan hasil data penelitian tentang Stimulasi Praktek Ibadah Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, peneliti telah melakukan obsevasi lapangan dan wawancara guru sebagai penguat data yan dilakukan oleh peneliti, untuk pembahasan yang akan dibahas dalam Stimulasi praktek ibadah Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan adalah *pertama* pelaksanaan praktek ibadah *kedua* mengejarkan doa-doa dan surah-surah pendek *ketiga* mengenal tempat ibadah

berikut peneliti akan menyajikan temuan lapangan yang di peroleh berdasarkan wawancara, observasi,dan dokumentasi

a. Hasil Obsevasi

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data dari lembaga tersebut terkait dengan pengalaman

nilai agam dan moral observasi dilakukan pada hari senin tanggal 26 Juli 2022 jam 07. 30 Sd 09.30 peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana guru memberikam pemahaman atau pembelaran terkait dengan praktek ibadah anak

1). kegiatan Pembuka

Pada kegiatan awal seperti biasa guru masuk kedalam kelas kemudia diikuti murid, setelah itu guru memimpin anak-anak untuk membaca bacaan Sop yang sesuai dengan ketentuan harinya. pada hari itu guru memimpin anak- anak untuk membaca doa- doa pendek seperti doa mau makan , setelah tidur, masuk wc keluar wc.hingga semua bacaan selesai. kemudia guru mengintruksikan anak-anak untuk mengambil at tanzil (Al quran khusus belajar membaca) dan buku tulis. kemudian anak- anak berbaris hinga mendapatkan giliran membaca⁷

2). istirahat

Sebelum pada kegiatan istirahat anak-anak di intruksikan membaca doa sebelum makan dan lagu untuk cuci tangan kemudian lagu makan sampai tak sesisa

3). kegiatan Inti

Sebelum memasuki kegiatan inti guru membaca doa setelah makan sambil bertanya apakah makannya habis atau tidak. kemudia guru malanjutkan kegiatan inti, yaitu praktek ibadah⁸

4) kegiatan akhir

Pada kegiatan kahir guru bertanya lagi kepada salah satu siwa tentang jens kelamin dan memberikan pendalam untuk senantiasa bersyukur kemudia Sop pulang yakni doa doa

⁷ lihat lampiran hal 3.

⁸ lihat lampiran hal 4.

tepuk-tepuk jari1 sampai 5 dan lagu-lagu adap berdoa kemudian diam untuk di panggil siapa yang pulang duluan⁹

b. Wawancara

Untuk memperoleh data yang yang mendalam terkait dengan Stimulasi praktek ibadah Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu bunda Saadah sebagai wali kelas. Untuk pedoman wawancara yang di ajukan kepada guru, peneliti mempunyai beberapa pertanyaan

Peneliti bertanya tentang praktek ibadah di Ra al azhar, apakah sekolah menerapkan praktek ibadah seperti praktek solat praktek Wudu,

“Praktek itu harus diberikan juga de’, tuturnya” hal ini untuk memperkuat keimanan serta memperkuat keagamaan kepada anak. kami mengadakan praktek solat 1 bulan sekali atau kadang 2 bulan sekali tidak sesuai dengan RPPH hal ini karen guru kekurangan durasi waktu dalam mengajar¹⁰”

Selajalan dengan pendapat ibu saah ibu azizah juga memeberikan komentar tentang pendalaman praktek ibadah yang di tanyakan oleh peneliti

Guru memberikan praktek ibadah itu tidak tentu de’ karena jawal pembelajaran kami itu sudah terbiasa dengan pembelajaran dan kegiatan yang sudah terjadwal seperti mengaji, pemeberian tugas, istirahat, jasi untuk praktek solat dan praktek-praktek lainnya harus melowongkan jam tertentu

kemudian peneliti memberikan tanggapan atas jawapan ibu azizah, bukankah sudah ada RPPH yang khusus menjelaskan tentang

⁹ observai langsung, RA al zhar, (Senin, 25 Juli. 2022)

¹⁰ ibu saadah, Observasi langsung, (snin 26 Juli 20222)

ibadah seperti praktek solat dan pengenalan nama-nama tempat ibadah

“Ya betul tuturya” kami memang ada pembelajaran tentang pengenalan nama-nama tempat ibadah, pengenalan solat akan tetapi kami hanya di fokuskan ke pendalaman serta penghafalan niat solat, menjalaskan solat 5 waktu, ada berapa raka’atnya, jenisya ada berapa. tapin untuk mempraktekkan solatnya para guru mengambil waktu lain karena guru hanya mempunyai waktu 30 menit setelah itu LKA jadi guru berinisiatif memeberikan waktu lain seperti hari jumat karena bisanya hari jumat itu kegiatan anak hanya senam pagi setelah itu memberikan tugas anak akan tetapi tidak setiap hari jumat dilaksanakan praktek ibaha hal ini dikarenakan anak takut bosan.”

Setelah itu peneliti juga bertanya tentang praktek wadhu, apakah jua di adakan praktek waudu’ di lembaga.

“Untuk praktek wudu’ guru hanya memprakekan di depan kelas saja dan menggambarkan secara abtrak saja yakni tidak dengan mengguankan air langsung hal ini karena sekola tidak mempunyai kamar mandi khusus, kalau mw ke kamar mandi bisa numpang di rumah penduduk yang dekat dengan sekolah. Sebanarnya khan disini dekat dengan sungai jadi bisa praktek langsung di sungai akan tetapi resikoanya terlalu besar karena sugainya yang licin dan khawatir anak malah bermain air bukan lihat gurunya praktek “imbunya” sambil tertawa. sampean khan tahu kalau anak-anak suka bermain air tegasnya lagi sambil bergurau dengan peneliti.”

Berdasarkan hali wawancara di atas dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya sekolah Ra Al azhar sudah

menerapkan praktek ibadah, hal ini dilakukan karena para guru sudah mengetahui seberapa penting pendalaman keagamaan yang harus di berikan sejak dini. dan untuk kegiatannya diadakan sesuai situasi dan kondisi terkadang 1 bulan sekali kadang 2 sekali di karenakan kegiatan inti mempunyai durasi yang pendek yaitu 30 menit, dan praktek wudu' masih belum dipraktekkan secara sempurna karena lembaga masih kekurangan fasilitas kamar mandi.

c. Dokumentasi

Hal ini peneliti sudah melaksanakan observasi langsung untuk mendapatkan data lembaga tersebut terkait tentang praktek ibadah agama dan moral anak usia dini. Dokumentasi ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022 yaitu tentang proses praktek ibadah solat subuh yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan imam guru bantu laki-laki dari tingkat MI hal ini mengingat guru Ra perempuan semua dan tidak boleh jadi imam¹¹

Dari hasil Dokumentasi anak-anak sudah bisa melafalkan niat solat subuh dan lancar membaca surah Al Fatihah dan surat AN Nas pada rakaat pertama kemudian surah An Ikhlas pada rakaat kedua anak-anak sudah bisa melafalkan bacaan solat seperti bacaan ruku, sujud, duduk diantara dua sujud, akan tetapi masih tidak hafal pada bacaan qunut, dan masih bermain saat praktek solat (bercanda dengan teman) hal ini dapat dilihat pada foto di halaman lampiran

3. Stimulasi Berperilaku baik / Berbudi luhur Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Untuk memaparkan hasil data penelitian tentang Stimulasi Berperilaku baik / Berbudi luhur Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, peneliti telah melakukan observasi lapangan dan wawancara guru sebagai penguat data yang dilakukan oleh peneliti, untuk pembahasan yang akan dibahas dalam

¹¹ lihat lampiran no 4

Stimulasi berperilaku baik Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan adalah *pertama* terbiasa menjawab dan mengucapkan salam *kedua* berperilaku jujur *ketiga* terbiasa menolong orang lain

berikut peneliti akan menyajikan temuan lapangan yang di peroleh berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi

a. Hasil Observasi

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data dari lembaga tersebut terkait dengan pengalaman nilai agam dan moral observasi dilakukan pada hari senin tanggal 27 Juli 2022 jam 07. 30 Sd 09.30 peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana guru memberikam pemahaman atau pembelajaran terkait dengan berperilaku baik dan berbudi luhur

1). kegiatan Pembuka

Pada kegiatan awal seperti biasa guru masuk kedalam kelas kemudia diikuti murid, setelah itu guru memimpin anak-anak untuk membaca bacaan Sop yang sesuai dengan ketentuan harinya. pada hari itu guru memimpin anak- anak untuk membaca hadit-hadits pendek seperti hadit murah senyum, jangan marah, saling menyayangi, dan hadtis mengucapkan salam. kemudia guru mengintruksikan anak-anak untuk mengambil at tanzil (Al quran khusus belajar membaca) dan buku tulis. kemudian anak- anak berbaris hinga mendapatkan giliran membaca¹²

2). Istirahat

Sebelum pada kegiatan istirahat anak-anak di intruksikan membaca doa sebelum makan dan lagu untuk cuci tangan kemudian lagu makan sampai tak sesisa

3). Kegiatan Inti

¹² lihat lampiran 3

Sebelum memasuki kegiatan inti guru membaca doa setelah makan sambil bertanya apakah makannya habis atau tidak. kemudian guru melanjutkan kegiatan inti yakni mengambil kertas LKA yang berisi doa sebelum makan kemudian guru menjelaskan cara kerjanya, yakni membungkus doa dengan kulit telur.

4). Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bertanya lagi kepada salah satu siswa tentang jenis kelamin dan memberikan pendalaman untuk senantiasa mengucapkan salam kemudian Sop pulang yakni doa doa tepuk-tepuk jari 1 sampai 5 dan lagu-lagu adap berdoa kemudian diam untuk di panggil siapa yang pulang duluan¹³

Dilihat dari hasil RPPH yang ada di kegiatan pembuka dan kegiatan inti, pada kegiatan pada kegiatan pembuka anak-anak sudah di biasakan membaca bacaan keagamaan seperti hadist-hadist pendek (wajib menuntut ilmu, menjaga lisan, hadits tentang solat tepat waktu, menyebarkan salam, persaudaraan orang islam, kasih sayang, berkata baik, indah nya berbagi, keutamaan menahan marah, kebersihan). setelah melaksanakan pembiasaan membaca hadist-hadist pendek kemudian guru memerintahkan anak-anak untuk mengambil meluaran buku prestasi (buku untuk memberikan nilai bintang dan batas pencapaian bacaan) kemudian anak-anak mengeluarkan buku At Tanzil sesuai dengan tingkatan sambil lalu berbaris menunggu giliran. Dengan kegiatan pembuka seperti itu dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan serta memberikan pembiasaan untuk membaca.

Kemudian pada kegiatan inti guru mengambil kertas LKA yang berisi tas, kemudian guru juga membikin kertas origami yang sudah di gunting di bagikan ke anak-anak sesuai dengan jenis warna, kemudian guru mempraktekkan cara kerjanya, kemudian guru menyatukan sebagian bangku untuk saling berhadapan agar anak bisa

¹³ observasi langsung, RA al zhar, (rabu, 27 Juli. 2022)

bertatap muka. tujuannya tidak lain adalah agar anak bisa saling mengenal dengan teman kelas, belajar berbagi jika kertas teman tidak cukup karena guru memberikan kertas origami secara acak yakni bukan sesuai hitungan. dan agar anak belajar saling membutuhkan seperti saling bertanya kepada teman jika tidak paham, dan saling melihat punya teman tentang proses pembuatan

untuk mendapatkan data lebih akurat peneliti juga melakukan adanya wawancara kepada guru guna melengkapi data yang di perlukan

b. Wawancara

Untuk memperoleh data yang yang mendalam terkait dengan Stimulasi berperilaku baik Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu bunda Saadah sebagai wali kelas. Untuk pedoman wawancara yang di ajukan kepada guru, peneliti mempunyai beberapa pertanyaan

Peneliti bertanya tentang stimulasi berperilaku baik, bagaimana caranya guru mengajarkan murid agar senantiasa jujur, terbiasa menghormati orang lain, mengucap dan membalas salam dalam hal ini di jawab oleh ibu azizah

“Seperti yang sudah saya sampaikan ke pada sampean pada sebelumnya untuk membiasakan anak mengucap salam kami mempunyai lagu seperti ini

أفشوا السلام بينكم

Tebarkanlah salam diantara kalian

“Bertemu orang tua panggil salam “ salam”

“bertemu dengan guru panggil salam “ Salam”

“bertemu dengan teman lewat di rumah orang jangan lupa ucapkan salam “ salam” Biasanya guru membahas tentang menghormati orang yang lebih tua seperti memanggil

salam, “imbuhnya” sambil lalu memperlihatkan buku pedoman anak-anak yang berisi tentang lagu-lagu¹⁴”

Dan ust Syaiful selaku kepala sekolah ikut menjawab yang waktu juga ada dikantor guru.

Untuk pembiasaan berkata jujur itu biasa dilihat dengan cara mereka mengerjakan tugas LKA apakah di kerjakan sendiri atau tidak, sebelum guru memberikan tugas LKA seperti biasa guru mengintruksikan anak-anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak boleh di bantu oleh orang tua atau pendamping, di samping itu guru menjelaskan tentang keutamaan berkata jujur, setelah selesai anak-anak mengumpulkan tugas ke guru untuk dinilai. akan tetapi sebelum dinilai guru bertanya kepada anak “siapa mengerjakannya? kemudian anak menjawab dan hasil jawaban itu bisa di buat penilaian apakah anak-anak mulai jujur atau masih belum jujur.

Pernyataan Ust Syaiful dan Ibu Azizah juga diperkuat dengan pendapat ibu mila tentang sekolah yang mengajarkan anak tentang berperilaku baik seperti halnya jujur.

Terkadang guru menceritakan tentang dampak buruk berkata bohong seperti serigala mengadu domba dll keutamaan berkata jujur, apalagi biasanya para orang tua juga menitipkan uang tabungan harian kepada anak untuk diserahkan kepada guru, jika nantinya ada laporan guangnya tidak di setor ke pada guru nantinya para orang tua akan melapor ke pihak guru untuk di berikan pemahaman, (konseling) kemudian guru memanggil anak tersebut untuk di tanyai mengenai uangnya yang tidak disetor apakah dipakai untuk uang jajan, hilang, atau di ambil teman. setelah itu guru memberikan nasehat nasehat nasehat tentang kejujuran.

¹⁴ ibu Azizah, narasumber ke 3, wawancara langsung, (senin 25 Juli 2022)

Dari hasil wawancara di atas lembaga sudah memberikan pemahaman-pemahaman tentang bagaimana guru mestimulasi anak agar memiliki prilaku baik dan berkata jujur serta dapat terbiasa mengucap dan memberikan salam hal ini dilakukan karena pendidik sadar akan pentingnya pendidikan nilai dan moral anak sejak dini untuk bekal jenjang berikutnya.

c. Dokumentasi

Hal ini peneliti sudah melaksanakan observasi langsung untuk mendapatkan data lembaga stimulasi penanaman prilaku baik terhadap anak. Dokumentasi ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2022 yaitu tentang praktek membuat tas dari kertas dan kertas origami.

Dari hasil Dokumentasi anak-anak mengerjakan LKA dengan damai dan tertib walaupun mereka harus mengubah posisi duduk yang awalnya selalu di dampingi orang tua. kemudian menghadap teman. anak-anak mengerjakannya dengan sendiri jika ada yang tidak paham akan di bantu oleh teman yang lain dan tanpa bantuan orang tua atau pendamping hal ini juga dapat dilihat pada foto di halaman lampiran.

C. PEMBAHASAN

Berkaitan dengan analisis data yang dilakukan secara deskriptif maka dalam pembahasan ini akan peneliti uraikan hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi dari penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di Ra al azhar Bulangan Haj. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa guru untuk melakukan penanaman nilai-nilai moral dan agama melalui beberapa cara yaitu *pertama* untuk Stimulasi pengalaman keagamaan guru membiasakan anak membaca surah-surah pendek seperti (An-nas, Al Ikhlas, Al Falaq, Al Lahab, Al Nasru, Al Kafirun, Al Kautsar, Al Ma'un, Al Qurarys, Al Ashr, Al Fiil, Al Humazah, At Takastsur) kemudia pembiasaan membaca At tanzil Membaca Doa doa dan menjelaska, pembiasaan mengucapkan syukur mejelaskan siapa penciptanya dan apa saja yang diciptakan kemudia *kedua* untuk stimulasi

praktek ibadah, Ra al azhar untuk stimulasi penanaman praktek ibadah mengadakan praktek ibadah solat subuh dan sebelum itu anak-anak juga di ajarkan tentang agama apa saja yang ada di indonesia, kemudian agama apa yang kita anut serta macam-macam tempat beribadah kemudian guru juga menjelaskan tentang solat jenis solat macam-macam solat niat solat rukun solat dan bacaan-bacaan yang dibaca di dalam solat kemudian yang ketiga untuk stimulasi penanaman berperilaku baik guru tidak memberikan pembelajaran khusus berupa RPPH akan tetapi guru bisa memberikan pemahaman tentang berperilaku baik secara kondisional contohnya jujur, biasanya guru melatih kejujuran anak melalui tugas LKA apakah di kerjakan sendiri atau tidak, kemudian juga mengintruksikan para orang tua untuk mempercayai uang tabungan yang akan di setor ke guru akan di sampaikan ke guru atau tidak, hal ini diharapkan guru untuk mengukur sampai mana tingkat kejujuran dan keamanahan sang anak dalam mengemban amanah . Hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa ada 19 siswa dengan 8 perempuan dan 12 laki-laki. Dari penanaman nilai-nilai moral dan agama yang guru lakukan bahwa 19 siswa tersebut perkembangan nilai-nilai moral dan agamanya sudah baik. Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penanaman nilai-nilai moral dan agama yaitu adanya perubahan pada diri siswa untuk menjadi manusia yang baik dan benar dalam berperilaku sebagai hamba Allah.

Berdasarkan fakta temuan tersebut, menurut peneliti pendidikan moral bertujuan membina terbentuknya perilaku moral yang baik bagi setiap orang. Artinya, pendidikan moral bukan sekedar memahami tentang aturan benar dan salah atau mengetahui tentang ketentuan baik dan buruk, sikap sopan santun, tetapi harus benar-benar meningkatkan perilaku moral seseorang. Pendidik PAUD menyadari bahwa dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini tidak hanya untuk menjadikan anak mengerti akan mana perbuatan baik dan buruk maupun benar dan salah saja. Melainkan dengan adanya penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini dapat terbentuknya perilaku yang baik dan benar

sebagai Hamba Allah SWT, anak, keluarga dan masyarakat nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini dapat terbentuknya perilakuyang baik dan banar sebagai Hamba Allah SWT, anak, keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan fakta temuan diatas Menurut Plato perkembangan moral agama anak usia dini dapat dikembangkan pada awal kehidupan individu untu dapat mengembangkan moral, anak dapat membedakan yang baik dan yang buruk, anak terbiasa dalam antrian, kebajukan, keadilan, kesederhanaan, dan keberanian.¹⁵

Berdasarkan pada fakta temuan ini sesuai dengan ruang lingkup penanaman nilai-nilai moral dan agama menurut Permendikdub Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tigkat pencapaian perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini diantara nya mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif dsb, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain¹⁶. Penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini perlu memerlukan beberapa metode.

Hal tersebut sebagaimana prinsip pembelajaran anak usia dini dalam bukukarangan Yuliani Nurani S, beliau menjelaskan bahwa anak belajar dari lingkungan dan dengan melalui sensori dan panca indranya.¹⁷ Dengan adanya contoh dari guru untuk sopan santun, melakukan sholat, saling tolong menolong.

Guru RA alazhar bulngan Haji tidak hanya sekedar menstransfer ilmu pengetahuan dalam pembelajaran, tetapi berupaya membentuk perilaku pada anak.

Materi plus merupakan materi keagamaan yang mencangkup

¹⁵ Lestarinigrum, Anki. *Pengaruh Penggunaan Media Vcd Terhadap Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8.2(2014), .201-212

¹⁶ permendikbud, 137 tahun 2014

¹⁷ Nurani, Sujiono Yuliani. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. (Jakarta: PT Indeks,2013), 12.

hafalan surat Al-Qur'an, hadits, doa-doa. Setiap hari anak diberikan contoh pada kegiatan tersebut. Guru mengajarkan anak-anak hafalan dengan cara mencontohkan hafalan sedikit demi sedikit, berulang-ulang, setelah itu anak mengulangnya secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di Ra azhar dilakukan dengan beberapa praktek seperti praktek ibadah praktek konseling dan praktek pemberian lembah kerja anak (LKA).

